

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis penelitian hubungan antara pengetahuan dan perilaku merokok, beberapa kesimpulan yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Mayoritas responden di SMK Nasional Berbah Yogyakarta memiliki perilaku merokok yang rendah, sebanyak 43 responden (79,6%) Mayoritas responden di SMK Nasional Berbah memiliki perilaku merokok yang rendah, sebanyak 43 responden (79,6%), sedangkan 9 responden (16,7%) memiliki perilaku merokok sedang dan 2 responden (3,7%) menunjukkan perilaku merokok tinggi. Responden dengan perilaku merokok sedang mayoritas merokok dengan teman atau sendiri dan merokok saat merasa cemas, kesal dan jenuh.
2. Distribusi frekuensi berdasarkan Pengetahuan siswa menunjukkan dari 54 responden, 2 responden (3,7%) memiliki pengetahuan tentang bahaya rokok dalam kategori rendah. Selain itu, 15 responden (27,8%) berada dalam kategori pengetahuan sedang, sementara 37 responden (68,5%) mempunyai Pengetahuan yang tinggi..
3. Berdasarkan hasil analisis antara Pengetahuan bahaya merokok dengan perilaku merokok pada siswa diketahui tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok dengan perilaku merokok di kalangan remaja di SMK Nasional Berbah Yogyakarta, yang dibuktikan dengan nilai *p-value* 0,271 ( $p > 0,05$ ). Menurut hasil uji statistik diperoleh koefisien korelasi (*r-tabel*) sebanyak -175 yang memiliki arti bahwa hubungan tidak searah atau berlawanan

## **B. Saran**

Setelah memaparkan hasil dan manfaat penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Siswa

Diharapkan mampu membantu meningkatkan pemahaman, dan pengetahuan siswa tentang bahaya merokok bagi kesehatan, memberikan motivasi pada diri sendiri untuk tidak merokok.

### 2. Bagi Penjaga UKS

Diharapkan pelayanan kesehatan di sekolah dapat lebih aktif memberikan penyuluhan dan mengoptimalkan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) terkait dengan bahaya merokok.

### 3. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat secara rutin memberikan sosialisasi mengenai bahaya merokok bagi kesehatan dan lebih memperketat pengawasan terhadap siswa agar tidak melakukan pelanggaran terhadap peraturan yang telah ada.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan dapat meneliti perilaku merokok dengan memperluas variabel yang digunakan atau faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok, serta melibatkan lingkup yang lebih luas dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda.